

**LAPORAN
SATUAN PEMERIKSAAN INTERNAL
(SPI)
SEMESTER I TAHUN 2025**



**Rumah Sakit Umum Daerah
dr. Gunawan Mangunkusumo
Kabupaten Semarang**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Satuan Pemeriksaan Internal (SPI) RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo dapat menyusun dan menyampaikan Ikhtisar Hasil Pengawasan Semester I Tahun 2025. Ini merupakan ikhtisar dari kegiatan dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SPI yang disampaikan kepada Direktur sejak bulan Januari sampai bulan Juni tahun 2025 yang disajikan berdasarkan pengelompokan-pengelompokan untuk menambah referensi sekaligus memudahkan pemahaman pembacaan.

Akhir kata, SPI berharap Ikhtisar Hasil Pengawasan Semester I Tahun 2025 dapat menjadi acuan perbaikan pada waktu mendatang. Dengan demikian, berbagai perbaikan yang telah dilakukan dapat terus berjalan secara efektif, efisien, dan berkesinambungan, sekaligus dapat memperkuat upaya untuk mencapai tujuan.

BAB I

INFORMASI UMUM

A. Dasar Hukum

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2023 tentang Kesehatan pasal 136 ayat (1) struktur organisasi Rumah Sakit paling sedikit terdiri unsur pimpinan, unsur pelayanan medis, unsur keperawatan, unsur penunjang medis dan nonmedis, unsur pelaksana administrative dan unsur operasional.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 2007 Tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Bahwa Satuan Pengawas Intern adalah perangkat Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) yang bertugas melakukan pengawasan dan pengendalian internal dalam rangka membantu pimpinan BLUD untuk meningkatkan kinerja pelayanan, keuangan dan pengaruh lingkungan sosial sekitarnya (*social responsibility*) dalam menyelenggarakan bisnis sehat. pasal 123 ayat (1) Pengawasan operasional BLUD dilakukan oleh pengawas internal. Peraturan Bupati Semarang Nomor 71 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Kelas C menyatakan bahwa Satuan Pengawas Intern dibentuk untuk menunjang pengelolaan Rumah Sakit Umum Daerah.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 200/PMK.05/2017 Pasal ayat 4 Satuan Pengawas Intern BLU yang selanjutnya disingkat SPI adalah unit kerja BLU yang menjalankan fungsi pengawasan intern pasal 4 ayat (2) Penggunaan nama atau

istilah SPI sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dapat disesuaikan dengan nomenklatur yang berlaku pada BLU yang bersangkutan.

Keputusan Direktur RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo No. 800/4076/2021, tanggal 31 Desember 2021 tentang Penetapan Satuan Pemeriksaan Internal RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, pada lampiran I Surat Keputusan tersebut menjabarkan susunan organisasi Satuan Pemeriksaan Internal terdiri dari Ketua, Sekretaris serta 6 orang anggota.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 42 Tahun 2011 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Ikhtisar Laporan Hasil Pengawasan Intern Pemerintah untuk dijadikan pedoman dalam penyusunan ikhtisar laporan hasil pengawasan.

B. Tujuan Penyusunan Ikhtisar Pelaporan

Tujuan penyusunan Ikhtisar Laporan Hasil Pengawasan Satuan Pemeriksaan Internal adalah:

1. Mendapatkan kesimpulan menyeluruh dari hasil pengawasan.
2. Mempermudah pelaksanaan evaluasi tentang hasil pengawasan intern yang dilaksanakan oleh Satuan Pemeriksaan Internal.
3. Memberikan informasi kepada pihak terkait agar bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan.

C. Program Pengawasan dan Realisasinya

Satuan Pemeriksaan Internal telah menyusun sasaran-sasaran dalam rangka melakukan tugas pokok dan fungsi penilaian, pemantaun yang efektif terhadap system pengelolaan yang efektif dan efisien dalam bidang :

1. Program kerja urusan administrasi umum dan kepegawaian dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Melakukan revidu atas kelengkapan data e-person dan e-file seluruh karyawan
 - b. Melakukan evaluasi efektivitas absensi seluruh karyawan
2. Program kerja urusan administrasi keuangan dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Melakukan stock opname di unit logistik, instalasi farmasi, instalasi laboratorium, instalasi radiologi, instalasi gizi, dan CSSD.
 - b. Melakukan revidu pengadaan TPRS Tahun 2025.
3. Program kerja urusan administrasi pelayanan dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Revidu dan audit terhadap waktu tunggu pelayanan rawat jalan
 - b. Revidu dan audit terhadap waktu tunggu pelayanan obat di Instalasi Farmasi

BAB II

HASIL PENGAWASAN

Kegiatan pengawasan Satuan Pemeriksaan Internal yang telah dilaksanakan selama periode semester I bulan Januari – Juni 2025 dalam rangka fungsi penilaian, pemantauan terhadap system pengelolaan yang efektif dan efisien, mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Bidang Pengawasan Administrasi Umum dan Kepegawaian

Unit / Instalasi terkait: Urusan Kepegawaian

Melakukan pengawasan terhadap kesesuaian antara ketentuan/ rencana/kebijakan mengenai Sumber Daya Manusia (SDM) rumah sakit dengan pelaksanaannya;

- a. Melakukan reuiu atas kelengkapan data e-person dan e-file seluruh karyawan
- b. Melakukan evaluasi efektivitas absensi seluruh karyawan

Untuk melakukan pengawasan dan pemantauan hal tersebut diatas, Satuan Pemeriksaan Internal telah melakukan langkah-langkah antara lain dengan cara meningkatkan koordinasi dengan unit terkait untuk mendapatkan data yang riil dan akurat yang tergambar dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.
Kelengkapan Data e-Person dan e-File

No	Keterangan	Kelengkapan e-person	Kelengkapan e-file
1	Anyelir	61,54%	69,23%
2	Asoka	83,33%	75,00%
3	Bidang Keperawatan	100%	100%
4	Bugenvil 1	87,50%	79,17%
5	Bugenvil 2	73,33%	86,67%
6	Case Manager	50,00%	50,00%
7	Cempaka	68,75%	75,00%
8	Cendana	53,33%	46,67%
9	CSSD	100%	100%
10	Dahlia	78,26%	65,22%
11	Dokter	90,91%	87,88%

12	Farmasi	89,74%	82,05%
13	Gizi	90,91%	63,64%
14	Hemodialisa	72,73%	63,64%
15	IBS	69,57%	60,87%
16	ICU	73,33%	73,33%
17	IGD	78,95%	78,95%
18	IRJ	93,55%	93,55%
19	Komite Keperawatan	100%	100%
20	Komite PPI	100%	100%
21	Laboratorium	83,33%	66,67%
22	Mawar	85,71%	64,29%
23	Nusa Indah	100%	92,31%
24	Penunjan Non Medis	100%	100%
25	Perencanaan dan Keuangan	66,67%	91,67%
26	PDE	100%	100%
27	Radiologi	100%	92,31%
28	Rehab Medik	42,86%	28,57%
29	Rekam Medis	59,09%	72,73%
30	Sanitasi	100%	100%
31	Sarana	100%	100%
32	Seruni	70,59%	64,71%
33	Struktural	92,31%	92,31%
34	Supervisi	100%	100%
35	Umum dan Kepegawaian	84,62%	100%
36	Wijaya Kusuma	76,47%	82,35%
37	Pelayanan Medik	100%	100%

Dari hasil reviu didapatkan angka kelengkapan belum mencapai 100%. Hal ini disebabkan oleh banyaknya karyawan yang belum melakukan update data baik di e-person maupun e-file.

2. Bidang Keuangan

Pengawasan terhadap persediaan di beberapa unit di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, baik dari segi nilai maupun stok fisik. Adapun unit yang menyimpan persediaan adalah:

- Instalasi Farmasi
- Instalasi Laboratorium
- Instalasi Radiologi

- d. Instalasi Gizi
- e. Instalasi CSSD
- f. Logistik

Tabel 3. Hasil pemeriksaan persediaan

No	Kegiatan	Prosedur	Hasil
1	Perhitungan fisik persediaan		
	Persediaan yang tercatat dalam kartu ada secara fisik (keberadaan)	Pilih sampel secara acak, hitung fisik persediaan Amati apakah pergerakan persediaan terjadi selama perhitungan persediaan	Persediaan tercatat secara jelas dan lengkap pada kartu persediaan
	Kartu persediaan telah dimutakhirkan secara regular untuk semua persediaan (kelengkapan)	Tanyakan apakah ada persediaan di lokasi lain. Tentukan apakah persediaan <i>slow moving</i> , kedaluwarsa atau rusak telah diidentifikasi secara memadai.	Kartu persediaan selalu terupdate secara <i>continue</i> sesuai dengan barang masuk dan keluar
2	Perhitungan persediaan di SIM RS	Pilih sampel secara acak, cocokkan persediaan fisik dengan yang tercatat di SIM RS	Jumlah persediaan fisik sesuai dengan kartu stok di SIM RS
3	Persediaan rusak/ kedaluwarsa	Tanyakan apakah ada persediaan yang rusak / kedaluwarsa	Persediaan kedaluwarsa berupa barang hibah (ARV)
		Tanyakan tempat penyimpanan persediaan rusak /kedaluwarsa	Persediaan yang kedaluwarsa disimpan terpisah dari persediaan yang masih aktif, disimpan di rak karantina
4	Perhitungan nilai persediaan	Bagaimana cara menghitung persediaan nilai	Nilai persediaan dihitung dari sisa stok persediaan dikalikan harga pokok pembelian

Unit: TPRS (Tim Pengadaan Rumah Sakit)

TPRS merupakan bagian dari tim RS yang bertanggung jawab terhadap seluruh pengadaan barang dan jasa di RS.

Upaya pemerintah dalam rangka pemulihan ekonomi nasional terwujud dalam Program Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) yang diharapkan dapat mendorong masyarakat agar lebih menggunakan produk dalam negeri dibandingkan dengan produk impor. Pelaksanaan program P3DN ini diharapkan dapat membangkitkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia dalam mencintai dan menggunakan produk dalam negeri, memberdayakan industri dalam negeri, memperkuat struktur industri dalam negeri, serta mengoptimalkan produk dalam negeri pada pengadaan barang/jasa pemerintah, sehingga menjamin kemandirian dan stabilitas perekonomian nasional.

Untuk mendukung pelaksanaan P3DN, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 29 Tahun 2018 tentang Pemberdayaan Industri yang di dalamnya mengatur mengenai kebijakan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Selain itu, Undang-Undang (UU) Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian juga menyebutkan adanya kewajiban untuk menggunakan produk dalam negeri di setiap pengadaan barang/jasa, khususnya tercantum pada Pasal 85, yang berbunyi, "Untuk pemberdayaan industri dalam negeri, pemerintah meningkatkan penggunaan produk dalam negeri". Kewajiban menggunakan produk dalam negeri ini berlaku kepada lembaga negara, kementerian, lembaga pemerintah lainnya, BUMN, maupun BUMD, termasuk RSUD.

Dari hasil evaluasi TPRS, kita peroleh hasil:

- a. TPRS sudah melaksanakan metode pengadaan dengan *e-purchasing* melalui katalog elektronik

- b. Produk pada katalog elektronik telah mencakup informasi sedikitnya mengenai merek, jenis, spesifikasi teknis, harga, kode KBKI, TKDN, sertifikat TKDN, dan masa berlaku sertifikat TKDN (contoh terlampir)
- c. Produk pada katalog elektronik telah dilakukan penandaan (tagging) PDN atau impor (contoh terlampir)
- d. Rencana pengadaan barang dan jasa sudah dilakukan input dalam SIRUP
- e. Nilai alokasi P3DN pada SIRUP sudah wajar sesuai dengan kebutuhan
- f. Barang atau jasa yang belum ada nilai TKDN dalam katalog elektronik, sudah dilakukan perhitungan TKDN oleh TPRS (Terlampir)
- g. Dari pengadaan barang berupa obat dan BMHP diketahui bahwa TPRS sudah patuh terhadap P3DN, dengan pengadaan di RS sudah memprioritaskan yang memiliki TKD tinggi.

3. Bidang Pelayanan

Waktu tunggu pelayanan merupakan masalah yang masih banyak dijumpai dalam praktik pelayanan kesehatan, dan salah satu komponen yang potensial menyebabkan ketidakpuasan adalah menunggu dalam waktu yang lama. Lamanya waktu tunggu pasien merupakan salah satu hal penting dalam menentukan kualitas pelayanan kesehatan. Berdasarkan hasil revidu evaluasi waktu tunggu di rawat jalan dan instalasi farmasi, diketahui bahwa pelaksanaan pelayanan pasien di rawat jalan sendiri sudah berjalan dengan baik, dimana waktu tunggu pelayanan sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Berdasarkan data yang kita peroleh dari Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP), didapatkan hasil pengukuran waktu tunggu

untuk pelayanan rawat jalan dan pelayanan obat di Instalasi Farmasi sebagai berikut :

Tabel 2.
Waktu Tunggu Pelayanan Rawat Jalan dan Instalasi Farmasi
Semester I Tahun 2025

Bulan	Rawat Jalan (menit)	Instalasi Farmasi (menit)
Januari	42,87	29,06
Februari	44,95	27,64
Maret	41,78	28,40
April	41,89	27,69
Mei	42,95	27,43
Juni	40,92	25,08 .

Standar :

Rawat jalan : ≤ 60 menit

Farmasi : ≤ 30 menit

Hasil diatas merupakan wujud dari komitmen RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, dimana waktu tunggu ini dapat dipangkas dengan adanya pendaftaran online dan pengantaran obat ke rumah pasien.

BAB III

REKOMENDASI

1. Bidang Pengawasan Administrasi dan Kepegawaian

Capaian realisasi program kerja secara umum dapat terlaksana, namun demikian masih terdapat beberapa target yang realisasinya kurang sesuai dengan Program kerja. Oleh karena itu perlu tindak lanjut rekomendasi sebagai berikut:

- a. Perlu diberikan sosialisasi ke seluruh karyawan untuk melakukan update setiap kali ada perubahan data.
- b. Unit Urusan Kepegawaian dapat membantu karyawan yang kesulitan update data terkait dengan satusehat SISDMK.

2. Bidang Keuangan

Kegiatan pengawasan di bidang keuangan berupa pemeriksaan persediaan secara umum sudah sesuai dengan unit akuntansi dan peraturan pengadaan barang dan jasa, Adapun rekomendasi sebagai berikut:

- a. Pengelola barang/logistik agar meningkatkan koordinasi dengan unit akuntansi
- b. TPRS dalam melaksanakan pengadaan barang dan jasa, agar dapat meningkatkan kepatuhan P3DN dengan pemilihan barang dengan nilai TKDN tinggi atau PDN.
- c. TPRS dapat melakukan perhitungan TKDN bagi barang yang belum mencantumkan nilai TKDN di katalog elektronik.

3. Bidang Pelayanan

- a. Mengoptimalkan pelayanan pasien sesuai SPO yang sudah ada sehingga pelayanan dapat terlaksana secara efektif dan efisien serta mengurangi resiko komplain kepada pihak RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.

- b. Perlu adanya peningkatan terkait pelayanan di rawat jalan maupun Instalasi farmasi RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo yang diberikan kepada pasiennya, melalui inovasi-inovasi pelayanan.

BAB IV

PENUTUP

Program kerja yang telah ditetapkan mempunyai tujuan agar lebih terarah dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit untuk menghindari terjadinya penyimpangan atau pelanggaran terhadap peraturan perundangan yang berlaku. Tujuan tersebut merupakan perwujudan semangat kesamaan pola, sikap dan tindakan agar Satuan Pemeriksaan Internal dapat bekerja secara profesional dan sekaligus sebagai sarana komunikasi agar Satuan Pemeriksaan Internal dapat diterima dan didukung oleh unit kerja lain.

Terkait dengan hal tersebut di atas perlu diakui bahwa program kerja Satuan Pemeriksaan Internal Semester I tahun 2025 belum sepenuhnya terlaksana. Untuk mengatasi hal tersebut Satuan Pemeriksaan Internal telah melakukan langkah-langkah meningkatkan koordinasi dengan berbagai unit dan juga meningkatkan kompetensi sumber daya manusia Satuan Pemeriksaan Internal.

Demikian laporan kegiatan SPI Semester I tahun 2025 ini kami sampaikan. Semoga rekomendasi kami dapat dipertimbangkan dan ditindaklanjuti.

Ambarawa, 10 Juli 2025

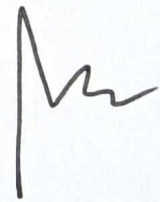
DIREKTUR

KETUA SPI

RSUD dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO



HASTI WULANDARI



DWI RETNA SUSILOWATI